

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *deskriptif*. Penelitian ini mengambil data rekam medis tahun 2007-2009 di RSUP Dr.Sardjito. Berguna memperoleh gambaran tentang sosialisasi UU No.23 tahun 2004 melalui peran dokter forensik terhadap kekerasan yang terjadi pada perempuan dan anak-anak. Penelitian yang bersifat menjelaskan atau menggambarkan keadaan dan peristiwa sebagaimana adanya sehingga sekedar mengungkapkan fakta bertujuan untuk mengembangkan suatu teori. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari rekam medis.

#### **B. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2002).

Populasi dalam penelitian ini adalah populasi target yaitu dokter dan pasien yang memberikan pelayanan kedokteran klinik di UPKT Sekar Arum RSUP DR.Sardjito Yogyakarta pada bulan mei sampai juni 2009.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan *purposive sampling* yaitu penelitian sampel berdasarkan tujuan tertentu, tetapi ada syarat-syarat yang harus dipenuhi. Pengambilan sampel harus berdasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu yang merupakan ciri-ciri pokok populasi, subyek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subyek yang banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (Arikunto, 2002). Teknik ini diambil melalui data sekunder dari rekam medis di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta dengan kriteria pernah mengalami korban kekerasan minimal 1 kali perawatan sebanyak 30 responden.

Cara pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* yaitu dengan cara memilih keluarga pasien atau pasien yang mengalami korban kekerasan dengan kriteria yang ditentukan sebagai berikut:

### a. Kriteria Inklusi

Semua pasien yang terlibat dipelayanan Sekar Arum unit layanan terpadu.

### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Mereka atau para korban yang tidak mau mengaku bila terjadi kekerasan.

- 2) Dokter belum dapat memberikan pelayanan kedokteran forensik klinik karena fungsi perundang-undangan hanya ditunjukkan untuk memenuhi upaya penegakan hukum.
- 3) Rekam medis yang tidak lengkap.
- 4) Alamat pasien yang susah dijangkau.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di UPKT sekar arum RSUP Dr. Sardjito yang berada di kompl RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, jalan kesehatan1 Yogyakarta. Penelitian dilakukan pada bulan mei sampai agustus 2009.

### **D. Variabel dan Definisi Operasional**

#### **1. Variabel bebas (*independent*)**

Variabel bebas adalah variable yang menjadi sebab timbulnya berubahnya variable dependent atau variable terikat. (Sugiyono, 2002) variable bebas dalam penelitian ini adalah peranan ilmu kedokteran forensik

#### **2. Variabel terikat (*dependent*)**

Variabel terikat adalah variable yang dipengaruhi menjadi akibat karena adanya variable bebas (Sugiono, 2002). Variabel terikat dalam penelitian adalah kekerasan perempuan dan anak-anak.

### 3. Variabel pengganggu dan pengendali

#### a. Pasien korban kekerasan

Para korban kekerasan susah untuk mengaku dan sulit untuk di *observasi* dilapangan

#### b. Penanggung jawab

Penanggung jawab pada penelitian ini adalah UPKT Sekar Arum RSUP Dr. Sardjito setempat, yang tetap bertanggung jawab atas pasien korban kekerasan. Pada variable ini penelitian melakukan pengendalian dengan melakukan pengambilan data di RSUP Dr.Sardjito dan melihat data rekam medis tahun 2007 - 2009 di UPKT Sekar Arum RSUP DR. Sardjito Yogyakarta.

### E. Definisi Operasional

UU No.23 tahun 2004 adalah agar lebih mengenal tanda-tanda kekerasan melalui pemeriksaan lebih lanjut maupun untuk membuat kesadaran pada korban kekerasan dan membantu, melindungi korban dari kekerasan. Kekerasan pada anak adalah perlakuan dari orang dewasa atau anak yang usianya lebih tua dengan menggunakan kekuasaan atau *otoritasnya*. Adapun kekerasan perempuan itu sendiri adalah segala bentuk kekerasan berbasis *gender* yang berakibat atau mungkin berakibat, menyakiti secara fisik, seksual, mental atau penderitaan terhadap wanita, termasuk ancaman dari tindakan tersebut, pemaksaan atau perampasan semena-mena kebebasan, baik yang terjadi dilingkungan masyarakat maupun dalam kehidupan pribadi (Aziz, 2007).

## F. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah pedoman mengambil data sekunder dari data rekam medis tahun 2008-2009 di RSUP Dr. Sardjito untuk responden perempuan dan anak-anak (faktor-faktor penyebab, melihat sebagian besar peranan dokter forensik yang sudah dilakukan dan faktor penghambat: faktor orang tua, faktor anak dan lingkungan). Dalam pelaksanaannya, pedoman data sekunder dari rekam medis tahun 2007 sampai tahun 2009 dirumah sakit oleh peneliti agar data yang dapat lebih lengkap.

## G. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data sekunder rekam medis tahun 2007-2009 oleh peneliti sendiri kepada sampel yang memenuhi kriteria inklusi. Rekam medis dilakukan dengan menggunakan catatan dilapangan sehingga diharapkan dapat memperoleh data yang lebih akurat.

## H. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing* dengan cara memeriksa kelengkapan data, kesinambungan data, dan keseragaman data segera setelah data diperoleh melalui pengambilan data sekunder rekam medis tahun 2007-2009 dirumah sakit yang mendalam. Tujuan *editing* adalah mengevaluasi dari bahan-bahan atau data untuk mengurangi kasalahan yang terdapat di dalamnya dan sebagai usaha kearah klasifikasi dan *tabulasi* data tersebut.

2. *Koding*, yaitu memecah masalah data menjadi unit yang lebih kecil (kode), memahami unit-unit tersebut, dan kemudian *merangkum* kembali unit-unit tersebut dalam bentuk kategori dan hubungan antar kategori. Unit *koding* akan dibuat berupa kalimat atau paragraph. *Koding* yang digunakan bersifat *koding* individu dengan cara mengelompokan data menurut variable yang telah ditentukan segera setelah data diperoleh.
3. Penyajian, data yang diperoleh akan dituangkan dalam bentuk *kuotasi* (kutipan responden dalam bentuk aslinya), yang dapat disajikan sebagai bagian dari kalimat (apabila tidak terlalu panjang) atau terpisah dalam paragraph tersendiri.

## I. Pelaksanaan Penelitian

### 1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan, kegiatannya meliputi:

- a. Mengurus perijinan untuk studi pendahuluan;
- b. Studi pendahuluan ke rumah sakit RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta untuk mengetahui kejadian yang ada;
- c. Studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian;
- d. Membuat proposal penelitian;
- e. Konsultasi dengan dosen pembimbing;
- f. Membuat pedoman pengambilan data rekam medis;
- g. Mengurus perijinan untuk penelitian dengan pihak terkait dalam hal ini RSUP Dr. Sardjito.

## 2. Tahap pelaksanaan

Melakukan penelitian di RSUP Dr.Sardjito Yogyakarta yang terdiri dari data rekam medis tahun 2007-2009 pasien dimulai dengan pengumpulan data pada bulan mei sampai agustus 2009. Penelitian ini membutuhkan waktu yang cukup lama.

## J. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian yang berjudul “Peranan ilmu kedokteran forensik terhadap kekerasan perempuan dan anak-anak” ini mengalami beberapa kendala, antara lain:

1. Jarak penelitian yang cukup jauh. Upaya yang dilakukan peneliti adalah dengan memperpanjang waktu penelitian sehingga pengambilan data dapat lebih lengkap.
2. Susahnya mendapatkan data primer dirumah sakitjarang ada pasien yang mau mengaku untuk datang kerumah sakit.

## K. Kelemahan Penelitian

1. Rancangan penelitian yang *croos sectional*karena keterbatasan waktu sehingga kurang bisa melihat dan mencatat lebih lengkap.
2. Metode yang dilakukan hanya mengambil data sekunder yaitu data rekam medis di RSUP Dr. Sardjito tanpa disertai dengan wawancara terhadap pasien.

3. Kemungkinan adanya bias karena pengambilan data sekunder dari rekam medis dilakukan oleh peneliti sendiri.

#### **L. Etika Penelitian**

1. Pasien merahasiakan identitasnya yaitumenyamarkan nama, jenis kelamin, tempat tinggal, riwayat penyakit.
2. Tindakan tidak berbahaya buat pasien korban kekerasan.
3. Penelitian ini diambil dari data sekunder data rekam medis di RSUP Dr.Sardjito (data identitas dari data pasien disamarkan hanya penelitian yang tau).